

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak
Diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
And For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Indonesian Rupiah Currency)***

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIADUT)
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 61	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk

Office : Belleza Office Tower Lt.21 Unit 01-02

Jl. Letjen Soepono No. 34 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama – Jakarta Selatan

☎ 021-2567-5721 (Hunting) ✉ corsec@kaisarceramics.com

Factory : Desa Kutapohaci, Kec. Ciampel BTB 5 Karawang 41361, Jawa Barat, Indonesia

☎ 0267-8404-800, 0267-8404-144

 **KAISAR**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|----------------------------|---|----------------------------|---|
| 1. | Nama | : Johan Silitonga | Name | : Johan Silitonga |
| | Alamat Kantor | : Belleza Office Tower Lt. 21 Unit 21 - 01/02 Jl. Letjen Soepono No. 34 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan | Office address | : Belleza Office Tower Lt. 21 Unit 21 - 01/02 Jl. Letjen Soepono No. 34 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili | : Senayan Residence Kav E-23, Jl. Patal Senayan RT.009 RW.007 Grogol Utara Kebayoran Lama | Domicile as Stated ID Card | : Senayan Residence Kav E-23, Jl. Patal Senayan RT.009 RW.007 Grogol Utara Kebayoran Lama |
| | Jabatan | : Direktur Utama | Title | : President Director |
| 2. | Nama | : Budi Agusti | Name | : Budi Agusti |
| | Alamat Kantor | : Belleza Office Tower Lt. 21 Unit 21 - 01/02 Jl. Letjen Soepono No. 34 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan | Office address | : Belleza Office Tower Lt. 21 Unit 21 - 01/02 Jl. Letjen Soepono No. 34 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP | : Tangkuban Perahu No. 20 RT. 003 RW 004, Petemon, Sawahan, Surabaya | Domicile as Stated ID Card | : Tangkuban Perahu No. 20 RT. 003 RW 004, Petemon, Sawahan, Surabaya |
| | Jabatan | : Direktur | Title | : Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk dan Entitas Anak ("Grup"). | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk and Subsidiary (the "Group") consolidated financial statements. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, do not omit material information or facts. |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. | We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Juli 2024 / July 23, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Johan Silitonga
(Direktur Utama/President Director)


Budi Agusti
(Direktur/Director)



PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,4	2.177.532.858	920.556.919	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	2g,5	62.549.684.461	52.787.094.669	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	258.265.500	567.551.419	Third parties
Persediaan - bersih	2h,7	76.649.290.225	82.635.432.319	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2n,17	1.071.928.606	13.657.884	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2i,9	992.477.437	527.335.233	Prepaid expenses
Uang muka	8	2.529.924.198	5.405.881.687	Advance payments
Jumlah Aset Lancar		146.229.103.285	142.857.510.130	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	10	2.003.560.100	1.945.169.600	Investments
Aset pajak tangguhan	2n,17	7.452.591.674	7.452.591.674	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2j,11	315.981.853.635	306.856.968.480	Fixed assets - net
Properti investasi	2k,13	-	2.751.818.800	Investment property
Aset hak-guna - bersih	12	1.100.750.771	1.429.549.211	Right-of-use assets - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	17	965.634.112	965.634.112	Estimated claim for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	14	1.727.810.500	1.763.556.629	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		329.232.200.792	323.165.288.506	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		475.461.304.077	466.022.798.636	TOTAL ASSETS

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	19	98.294.784.536	104.880.234.580	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	21.745.721.412	19.834.121.420	Third parties
Utang pajak	2n,17	1.608.488.814	887.288.454	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	18	28.045.521.549	22.708.170.830	Accrued expenses
Pendapatan sewa ditangguhkan	16	-	1.333.333.335	Deferred rental income
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	19	12.640.199.002	9.551.889.525	Bank loans
Utang lain-lain	20	38.495.168.165	34.617.899.103	Other payables
Liabilitas sewa	2o,12	498.225.530	498.225.530	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		201.328.109.008	194.311.162.777	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	19	65.310.356.472	61.615.383.787	Bank loans
Utang lain-lain	20	-	3.033.220.961	Other payables
Liabilitas sewa	2o,12	496.044.799	496.044.799	Lease liabilities
Liabilitas Imbalan kerja	2m,21	6.362.845.879	5.892.031.720	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		72.169.247.150	71.036.681.267	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		273.497.356.158	265.347.844.044	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 3.500.000.000 saham				Authorized - 3,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.203.300.219 saham	22	120.330.021.900	120.330.021.900	Issued and fully paid - 1,203,300,219 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1b,23	40.859.888.967	40.859.888.967	Additional paid-in capital - net
Cadangan revaluasi aset tetap	11	48.977.456.049	48.977.456.049	Reserves for revaluation of fixed assets
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	(8.116.206.949)	(8.116.206.949)	Remeasurement loss on employment benefits obligation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2r	(207.827.722)	(207.827.722)	Reserves for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo laba (Defisit)		125.585.616	(1.166.563.428)	Retained earnings (Deficit)
Sub-Jumlah		201.968.917.861	200.676.768.817	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali		(4.969.942)	(1.814.225)	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		201.963.947.919	200.674.954.592	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		475.461.304.077	466.022.798.636	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAMBULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 Juni / Juni 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
PENDAPATAN BERSIH	2q,24	103.760.288.322	96.862.289.302	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,25	(110.478.631.533)	(92.586.801.718)	COST OF REVENUE
LABA (RUGI) BRUTO		(6.718.343.211)	4.275.487.584	GROSS LOSS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2q,26	(6.704.075.729)	(6.880.683)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q,26	(8.677.921.509)	(7.262.547.839)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		(15.381.997.238)	(7.269.428.522)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(22.100.340.449)	(2.993.940.938)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	2q	(5.574.317.356)	(4.175.219.524)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	2q,27	28.963.651.132	890.185.112	Miscellaneous - net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		23.389.333.776	(3.285.034.412)	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.288.993.327	(6.278.975.350)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n,17	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1.288.993.327	(6.278.975.350)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.292.149.044	(6.280.428.141)	Equity Holders of the
Kepentingan Non-Pengendali	2b	(3.155.717)	1.452.791	Parent Company
Jumlah		1.288.993.327	(6.278.975.350)	Total
(LABA) RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		1,07	(5,22)	EARNINGS (PROFIT) PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid in Capital - Net	Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ Reserves for Revaluation of Fixed Assets	Kerugian Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement Loss on Employment Benefits Obligation	Cadangan Perubahan Nilai Aset Keuangan Wajar Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Reserves for Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensif Income	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2023	120.330.021.900	40.859.888.967	74.746.932.381	(5.646.807.933)	(283.067.538)	22.513.565.167	252.520.532.944	1.429.308	252.521.962.253	Balance as of December 31, 2022
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	(6.280.428.141)	(6.280.428.141)	1.452.791	(6.278.975.350)	Income (Loss) for the year
Saldo 30 Juni 2023	120.330.021.900	40.859.888.967	74.746.932.381	(5.646.807.933)	(283.067.538)	16.233.137.026	246.240.104.803	2.882.100	246.242.986.903	Balance as of March 31, 2023
Saldo 1 Januari 2024	120.330.021.900	40.859.888.967	48.977.456.049	(8.116.206.949)	(207.827.722)	(1.166.563.428)	200.676.768.817	(1.814.225)	200.674.954.592	Balance as of December 31, 2023
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.292.149.044	1.292.149.044	(3.155.717)	1.288.993.327	Income (Loss) for the year
Saldo 30 Juni 2024	120.330.021.900	40.859.888.967	48.977.456.049	(8.116.206.949)	(207.827.722)	125.585.616	201.968.917.861	(4.969.942)	201.963.947.919	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		103.382.180.688	78.238.656.861	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(88.601.094.233)	(88.196.881.054)	Cash paid to supplier
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan		(11.763.193.331)	(19.466.361.201)	Cash paid for operating expenses and employees
Pembayaran bunga		(5.901.341.517)	(4.099.330.252)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan		(307.543.907)	(1.939.986.385)	Income tax paid
Penerimaan (Pembayaran) lainnya - bersih		(16.492.369.228)	(8.406.091.129)	Other receipt (payment) - net
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(19.683.361.528)	(43.869.993.160)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(15.507.980.300)	(8.252.720.470)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan properti investasi	13	36.225.000.000	-	Proceeds from sale of investment properties
Pencairan (penempatan) deposito berjangka		-	13.416.000.000	Deduction from (additions to) time deposit
Arus kas bersih digunakan dari aktivitas investasi		20.717.019.700	5.163.279.530	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan (penurunan) Utang Bank Jangka Pendek		(6.586.473.045)	(13.502.748.485)	Increase (Decrease) In Short-Term Bank Loans
Peningkatan (penurunan) Utang Bank Jangka Panjang		6.809.790.812	50.787.159.972	Increase (Decrease) In Long-Term Bank Loans
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		223.317.767	37.284.411.487	Net cash flows provided by financing activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		1.256.975.939	(1.422.302.143)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		920.556.919	1.918.162.398	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		2.177.532.858	495.860.255	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PTCAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta No. 137 tanggal 29 Juni 1995, yang dibuat di hadapan Notaris Winanto Wiryomartani, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia tanggal 8 September 1995 dalam Surat Keputusan No. C2-11.327 HT.01.01 TH.95 dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 1947/1995 tanggal 18 Oktober 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Desember 1995 No. 99, tambahan No. 10238. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 17 yang dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., tanggal 20 Januari 2023 menyetujui antara lain perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 18 tentang rencana kerja, tahun buku dan laporan tahunan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Persetujuan No. AHU-AH.01.03-0015052 Tahun 2023 tanggal 27 Januari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang industri bahan bangunan dari tanah liat/keramik bukan batu bata dan genteng.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Belezza Office Tower Lantai 21 Unit 01 & 02, Jalan Letjen Soepeno No. 34, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, sedangkan pabrik berlokasi di Desa Kutapohaci, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Juli 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024, PT Tancorp Global Sentosa adalah entitas induk terakhir Grup.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 168 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 75.000.000 Waran Seri I.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (the Company) was established on Notarial Deed No. 137 dated June 29, 1995 by Notary Winanto Wiryomartani, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-11.327 HT.01.01 TH.95 dated September 8, 1995 and has been registered at the West Jakarta District Court Office No. 1947/1995 dated October 18, 1995 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated December 12, 1995 No. 99, additional No. 10238. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 by Rusnaldy, S.H., dated January 20, 2023 approved, among others, the amendments of the Company's Articles of Association Article 18 concerning work plans, financial years and annual reports.. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-AH.01.03-0015052 Tahun 2023 dated January 27, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in the manufacturing of building materials from clay/ceramic instead of bricks and tiles.

The Company's main office is located at Belezza Office Tower 21st Floor Unit 01 & 02, Jalan Letjen Soepeno No. 34, Kebayoran Lama, South Jakarta, while the factory is located in Kutapohaci Village, Ciampel District, Karawang District, West Java.

The Company started its commercial operation in 1998.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on July 23, 2024.

As of June 30, 2024, PT Tancorp Global Sentosa is the ultimate parent of the Group.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 18, 2018, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 300,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 and an offering price of Rp 168 per share. The Company also issued 75,000,000 Series I Warrants.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada tanggal penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham baru yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal penjatahan akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I. Setiap pemegang saham waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 188 per saham selama periode pelaksanaan mulai tanggal 30 April 2019 sampai dengan 30 Oktober 2020.

Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.203.300.000 saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2018.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sanderawati Joesoef	:
Komisaris	:	Luciana Sutanto	:
Komisaris Independen	:	Mohammad Raylan	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Johan Silitonga	:
Direktur	:	Budi Agusti	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mohammad Raylan	:	Chairman
Anggota	:	Andreas Willyanto Mesach	:	Member
Anggota	:	Lianawaty	:	Member
Sekretaris Perusahaan	:	Fadel Ramadhia	:	Corporate Secretary

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 900 juta dan Rp 2,2 milyar, masing-masing pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki karyawan tetap berjumlah 142 orang dan 147 orang (tidak diaudit).

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah)/ Total Assets before Elimination (in billion Rupiah)	
				30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiary							
PT Mega Inspirasi Sumber Sejahtera (MISS)	Jakarta	Desember 2022/ December 2022	Perdagangan keramik/ Trading of ceramic	99,95%	99,95%	63,82	55,56

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

Series I Warrants were issued to every new shareholder whose name was recorded in the List of Shareholder (DPS) on the allotment date provided free of charge on condition each holder of 4 (four) new shares whose names were recorded in DPS on the allotment date will receive 1 (one) Series I Warrant. Each warrant shareholder is entitled to purchase one common share with an exercise price of Rp 188 per share during the exercise period from April 30, 2019 to October 30, 2020.

The Company listed all of its 1,203,300,000 shares on the Indonesia Stock Exchange on October 31, 2018.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 900 million and Rp 2.2 billion, in June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, Group have a total of 142 permanent employees and 147 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Share Ownership in Subsidiary

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mega Inspirasi Sumber Sejahtera (MISS)

MISS didirikan berdasarkan Akta Notaris Reza Maulana, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 13 Oktober 2022. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072262.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn. No. 19 tanggal 5 Desember 2022, mengenai peningkatan modal di tempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0322364 tanggal 7 Desember 2022.

MISS memulai operasi komersialnya pada bulan Desember 2022, dan berkantor pusat di Jakarta.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiary (continued)

PT Mega Inspirasi Sumber Sejahtera (MISS)

MISS was established based on Notarial Deed No. 8 of Reza Maulana, S.H., M.Kn., dated October 13, 2022. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072262.AH.01.01.Tahun 2022, dated October 18, 2022. amended several times, the latest of which was covered by Notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., Mhum, MKn. No. 19 dated December 5, 2022, in concerning the increase in the company's issued and fully paid capital. This amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0322364 dated December 7, 2022.

MISS commenced its commercial operations in December 2022 and its head office is located in Jakarta.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas Perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. Control is achieved when the Company are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company control an investee if and only if the Company have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements and
- iii) The Company voting rights and potential voting rights.

The Company re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gain control until the date the Company cease to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amandemen PSAK 16 - "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Company accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Changes in Accounting Principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- *The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.*
- *The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.*
- *The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.*
- *The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

The adoption of these revised standards has no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
1 Dolar Amerika Serikat	16.421
1 Euro	17.554
1 Yuan	2.259

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current period operations.

As of the consolidated statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	15.416	1 United States Dollar
	17.140	1 Euro
	2.170	1 Yuan

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2s.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian.
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

j. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap berupa bangunan, instalasi, mesin dan kendaraan berat dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Cash and Cash Equivalents.

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and bank balances, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits pledged as collateral to loans are presented as a separate item in the consolidated statements of financial position.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2s.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of period to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost.
- Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. Subsequent to initial recognition, buildings, installations, machinery and heavy vehicles are measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation..

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian cadangan revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi bangunan, instalasi dan mesin, dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo cadangan revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Cadangan revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	Building
Instalasi	10 - 20	Installations
Mesin	8 - 16	Machinery
Kendaraan berat	4	Heavy vehicles
Kendaraan kantor	4	Office vehicle
Peralatan dan inventaris	4	Equipment and supplies
Perabot kantor	4	Office furniture
Perbaikan prasarana	4	Infrastructure improvements

Aset tetap dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Fixed Assets (continued)

Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of consolidated statements of financial position.

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of the reserves for revaluation of fixed assets, unless decrease in revaluation of the same asset been recognized previously in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase up to impairment of assets due to the revaluation, is credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of buildings, installations and machines is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income if the decrease exceeds balance of the reserves for revaluation of fixed assets of the respective asset, if any.

A periodic annual transfer from the revaluation reserves to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Perusahaan mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Fixed Assets (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

k. Investment Properties

Investment property is a property (land or building or part of a building or both or infrastructure) that the Company owns to generate rentals or for value increase or both.

Investment properties are initially recognized at cost. The Company measures investment properties after initial recognition using the cost method. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property is derecognized upon disposal or when investment property is permanently depreciated and has no expected future economic benefits from disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if, there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

l. Impairment of Non-financial Asset

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

1. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisa, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

1. Impairment of Non-financial Asset (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas Imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected-unit-credit".

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

1. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

1. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
2. Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognize short-term employee' benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group has applied PSAK No. 24 "Employee Benefit". The provision for post-employment benefits is determined using the "Projected-unit-credit" actuarial valuation method.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

1. The date of the plan amendment or curtailment; or
2. The date of the Group recognize related restructuring costs or termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

1. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and the date of the plan amendment or curtailment; or
2. Net interest expense or income.

n. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Taxation (lanjutan)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

At the end of each reporting period, the Group reassess unrecognized deferred tax assets. The Group recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Sewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Taxation (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

o. Leases

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use).

Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan tanah.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan keramik diakui pada waktu tertentu, pada waktu penyerahan dan penerimaan dari pembeli, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Grup atas pertukaran barang g tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to land.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

p. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Revenue from sale of ceramic is recognized at point in time, being at the point of delivery and acceptance of the buyer, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange of those goods.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Classification

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVPL dan FVOCI.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Classification (continued)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profittaking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, time deposit, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost, investments classified as financial asset at FVPL and FVOCI.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiaries commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

- Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba. Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

2. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings. Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company and its Subsidiaries benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

2. Financial Liabilities

Classification

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

3. Reclassification of Financial Instruments
(continued)

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

s. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Fair Value Measurement (continued)

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Laba (rugi) per Saham

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.203.300.219 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

u. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Earnings (loss) per Share

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings (loss) per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period of 1,203,300,219, for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group's assets and liabilities are recorded on the basis that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared as a going concern basis.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa jenis produk.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyesuaian Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyesuaian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyesuaian dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of customer segments that have similar loss patterns product type.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 7.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 6.362.845.879 dan Rp 5.892.031.720. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur bangunan, instalasi, mesin dan kendaraan berat pada nilai revaluasian, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai revaluasian aset tersebut pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan penilai independen dari KJPP Iskandar dan Rekan tanggal 27 November 2023. Untuk aset tetap, penilai menggunakan pendekatan biaya untuk bangunan, instalasi, mesin dan kendaraan berat. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset tetap serta nilai tercatatnya dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 11.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 315.981.853.635 dan Rp 306.856.968.480. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup,

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 6,362,845,879 and Rp 5,892,031,720, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Revaluation of Fixed Assets

The Group measures buildings, installations, machinery and heavy vehicles at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The revaluated amounts of these assets as of December 31, 2023 and 2022 were based on independent appraisal reports of KJPP Iskandar dan Rekan dated November 27, 2023. For fixed assets, the valuer used a cost approach for buildings, installations, machinery and heavy vehicles. The key assumptions used to determine the fair value of fixed assets and its carrying amounts are further disclosed in Note 11.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 315,981,853,635 and Rp 306,856,968,480, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa (lanjutan)

yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases (continued)

adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of this account are as follows:

	30 Juni / June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	22.322.890	25.239.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.068 pada 30 Juni 2024 dan US\$ 1.068 pada 31 Desember 2023)	17.529.582	16.456.734	United States Dollar (US\$ 1,068 in June 30, 2024 and US\$ 1,068 in December 31, 2023)
CNY China (CNY 8.100 pada 30 Juni 2024)	18.298.629	-	China CNY (CNY 8,100 in June 30, 2024)
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	94.678.574	767.502.766	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.873.590.844	5.093.429	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.992.743	3.926.600	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	18.852.644	306.255	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 5.759 pada 30 Juni 2024 dan US\$ 4.434 pada 31 Desember 2023)	94.567.718	68.356.548	PT Bank UOB Indonesia (US\$ 5,759 in June 30, 2024 and US\$ 4,434 in December 31, 2023)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 1.538 pada 30 Juni 2024 dan US\$ 1.568 pada 31 Desember 2023)	25.247.780	24.165.042	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 1,538 in June 30, 2024 and US\$ 1,568 in December 31, 2023)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 2 pada 31 Desember 2023)	-	24.357	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 2 in December 21, 2023)
Euro Eropa			Euro
PT Bank Central Asia Tbk (EUR 283 pada 30 Juni 2024 dan EUR 310 pada 31 Desember 2023)	4.962.707	5.308.430	PT Bank Central Asia Tbk (EUR 283 in June 30, 2024 and EUR 310 in December 31, 2023)
PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 256 pada 30 Juni 2024 dan EUR 244 pada 31 Desember 2023)	4.488.747	4.177.758	PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 256 in June 30, 2024 and EUR 244 in December 31, 2023)
Jumlah kas dan bank	2.177.532.858	920.556.919	Total cash on hand and in banks

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan bank Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, none of the Group's cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	30 Juni / June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	62.902.251.385	53.131.816.819	Third parties
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(352.566.924)	(344.722.150)	Less allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	62.549.684.461	52.787.094.669	Trade Receivables - Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 Juni / June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	45.182.686.597	31.992.975.780	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	9.261.628.056	16.503.561.084	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.688.501.339	3.939.675.810	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.929.910.285	230.735.000	61 - 90 days
> 90 hari	1.839.525.108	464.869.145	> 90 days
Jumlah	62.902.251.385	53.131.816.819	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(352.566.924)	(344.722.150)	Less allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	62.549.684.461	52.787.094.669	Trade Receivables - Net

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha kepada pihak ketiga dengan jumlah piutang usaha melebihi 5% dari jumlah piutang usaha - bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

In June 30, 2024 and December 31, 2023, trade receivables to third parties with amount exceeding 5% of consolidated net trade receivables are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Piutang Usaha Bersih Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Net Trade Receivables (%)		
	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Usaha Kita Sukses Mandiri	5.908.186.845	1.701.186.180	9,45	3,22	PT Usaha Kita Sukses Mandiri
CV Gunung Mas Perkasa	4.510.603.580	7.517.985.903	7,21	14,24	CV Gunung Mas Perkasa
Jumlah	10.418.790.425	9.219.172.083	16,66	17,46	Total

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2024
Saldo awal tahun	344.722.150
Perubahan selama tahun berjalan	7.844.774
Saldo akhir tahun	352.566.924

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	35.056.052	Beginning balance of the year
	309.666.098	Changes during the year
	344.722.150	Ending balance of the year

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2024
Karyawan	228.486.159
Bunga deposito	-
Lain-lain	29.779.341
Jumlah	258.265.500
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-
Piutang Lain-lain - Bersih	258.265.500

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2024
Saldo awal tahun	-
Perubahan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	-

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	229.545.178	Employees
	-	Interest receivables
	338.006.241	Others
Jumlah	567.551.419	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	Less allowance for impairment of other receivables
Piutang Lain-lain - Bersih	567.551.419	Other Receivables - Net

Movement of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	11.361.135	Beginning balance of the year
	(11.361.135)	Changes during the year
	-	Ending balance of the year

Management believes that the above allowance for impairment of other receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2024
Barang jadi	63.716.690.220
Bahan baku dan pembantu	13.459.013.385
Barang dalam proses	1.092.932.051
Jumlah	78.268.635.656
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.619.345.431)
Persediaan - Bersih	76.649.290.225

7. INVENTORIES

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	70.610.317.448	Finished goods
	12.552.492.256	Raw materials
	1.091.968.046	Work in process
Jumlah	84.254.777.750	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.619.345.431)	Less allowance for decline in value of inventories
Persediaan - Bersih	82.635.432.319	Inventories - Net

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2024
Saldo awal tahun	1.619.345.431
Perubahan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	1.619.345.431

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup telah mengasuransikan persediaan terhadap seluruh risiko kerugian dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 80 milyar kepada PT Lippo General Insurance.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	493.582.531	Beginning balance of the year
	1.125.762.900	Changes during the year
Saldo akhir tahun	1.619.345.431	Ending balance of the year

Management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of June 30, 2024, the Group have insured inventories from all risk of loss with total coverage amounting to Rp 80 billion with PT Lippo General Insurance

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2024
Konstruksi bangunan pabrik	1.568.046.115
Cash advance	4.155.000
Pembelian mesin	425.314.731
Deposit gas	236.331.477
Lain-lain	296.076.875
Jumlah	2.529.924.198

8. ADVANCES

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	3.381.945.479	Factory building constructions
	982.950.800	Cash advance
	458.752.500	Machinery purchase
	73.891.727	Gas deposit
	508.341.181	Others
Jumlah	5.405.881.687	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2024
Asuransi	101.966.211
Lain-lain	890.511.226
Jumlah	992.477.437

9. PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	413.482.358	Insurance
	113.852.875	Others
Jumlah	527.335.233	Total

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THRE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ Desember 31, 2023		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Surat Utang Negara (SUN)					Government Bonds (SUN)
Rupiah					Rupiah
FR0068	501.250.000	562.250.000	501.250.000	562.250.000	FR0068
FR0088	575.000.000	487.250.000	575.000.000	487.250.000	FR0088
Dolar Amerika Serikat					United Stated Dollar
INDOIS50	1.074.570.560	954.060.100	1.074.570.560	895.669.600	INDOIS50
Jumlah	2.150.820.560	2.003.560.100	2.150.820.560	1.945.169.600	Total

SUN diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan tingkat suku bunga tetap antara 3,80% - 8,37% per tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 15 Maret 2034 sampai dengan 23 Juni 2050.

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah menerima pendapatan bunga, masing-masing adalah sebesar Rp 54.759.480 dan Rp 106.357.550.

SUN issued by the Government of the Republic of Indonesia bears fixed interest rates ranging from 3.80% - 8.37% per annum and will be due on various dates from March 15, 2034 to June 23, 2050.

In June 30,2024 and December 31, 2023, the Group has earned interest income, amounting to Rp 54.759.480 and Rp 106,357,550.

11. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

30 Juni / June 30, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan atau Jumlah Revaluasian						At Cost or Revaluated Amount
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	7.352.801.200	-	-	-	7.352.801.200	Land
Bangunan	108.310.709.494	10.250.000	-	8.503.388.586	116.824.348.080	Buildings
Instalasi	15.673.945.211	-	-	35.000.000	15.708.945.211	Installations
Mesin	269.002.998.021	8.801.649.227	-	3.913.267.112	281.717.914.360	Machinery
Kendaraan berat	4.678.613.562	-	-	-	4.678.613.562	Heavy vehicles
Kendaraan kantor	5.724.262.273	20.407.000	-	-	5.744.669.273	Office vehicles
Peralatan dan inventaris kantor	3.934.356.235	430.163.250	-	-	4.364.519.485	Equipments and office supplies
Perabot kantor	768.681.924	-	-	-	768.681.924	Office furnitures
Sub-jumlah	415.446.367.920	9.262.469.477	-	12.451.655.698	437.160.493.095	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	14.122.117.972	14.113.760.109	-	(12.451.655.698)	15.784.222.383	Construction in progress
Jumlah Harga Perolehan	429.568.485.892	23.376.229.586	-	-	452.944.715.478	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	22.086.507.050	4.115.932.625	-	-	26.202.439.675	Buildings
Instalasi	4.039.638.721	522.839.969	-	-	4.562.478.690	Installations
Mesin	87.415.064.673	8.953.436.378	-	-	96.368.501.051	Machinery
Kendaraan berat	2.223.779.688	168.779.502	-	-	2.392.559.190	Heavy vehicles
Kendaraan kantor	3.480.133.397	249.216.581	-	-	3.729.349.978	Office vehicles
Peralatan dan inventaris kantor	2.885.639.936	204.766.218	-	-	3.090.406.154	Equipments and office supplies
Perabot kantor	580.753.947	36.373.158	-	-	617.127.105	Office furnitures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	122.711.517.412	14.251.344.431	-	-	136.962.861.843	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	306.856.968.480				315.981.853.635	Net Book Value

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THRE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember / December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Sebelum Revaluasi/ Ending Balance Before Revaluation	Revaluasi (Penurunan Nilai) Revaluation (Impairment)	Saldo Akhir Setelah Revaluasi/ Ending Balance After Revaluation	Cost
Harga Perolehan								Direct Ownership
Pemilikan Langsung								Land
Tanah	10.104.620.000	-	-	(2.751.818.800)	7.352.801.200	-	7.352.801.200	Buildings
Bangunan	89.186.867.998	-	-	20.367.040.634	109.553.908.632	(1.243.199.138)	108.310.709.494	Installations
Instalasi	15.251.326.211	-	-	422.619.000	15.673.945.211	-	15.673.945.211	Machinery
Mesin	273.940.864.147	4.311.520.430	-	4.868.975.324	283.121.359.901	(14.118.361.880)	269.002.998.021	Heavy vehicles
Kendaraan berat	3.417.352.301	1.261.261.261	-	-	4.678.613.562	-	4.678.613.562	Office vehicles
Kendaraan kantor	3.959.435.426	2.016.346.847	251.520.000	-	5.724.262.273	-	5.724.262.273	Equipments and office supplies
Peralatan dan inventaris kantor	3.307.335.806	662.020.429	35.000.000	-	3.934.356.235	-	3.934.356.235	Office furnitures
Perabot kantor	768.681.924	-	-	-	768.681.924	-	768.681.924	
Sub-jumlah	399.936.483.813	8.251.148.967	286.520.000	22.906.816.158	430.807.928.938	(15.361.561.018)	415.446.367.920	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.222.406.281	37.558.346.649	-	(25.658.634.958)	14.122.117.972	-	14.122.117.972	Construction in progress
Jumlah Harga Perolehan	402.158.890.094	45.809.495.616	286.520.000	(2.751.818.800)	444.930.046.910	(15.361.561.018)	429.568.485.892	Total Cost

31 Desember / December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Sebelum Revaluasi/ Ending Balance Before Revaluation	Revaluasi (Penurunan Nilai) Revaluation (Impairment)	Saldo Akhir Setelah Revaluasi/ Ending Balance After Revaluation	Accumulated Depreciation
Akumulasi Penyusutan								Direct Ownership
Pemilikan Langsung								Buildings
Bangunan	14.258.433.098	7.828.073.952	-	-	22.086.507.050	-	22.086.507.050	Installations
Instalasi	3.192.535.076	847.103.645	-	-	4.039.638.721	-	4.039.638.721	Machinery
Mesin	67.277.289.501	20.137.775.172	-	-	87.415.064.673	-	87.415.064.673	Heavy vehicles
Kendaraan berat	1.867.086.532	356.693.156	-	-	2.223.779.688	-	2.223.779.688	Office vehicles
Kendaraan kantor	3.266.225.460	446.109.755	232.201.818	-	3.480.133.397	-	3.480.133.397	Equipments and office supplies
Peralatan dan inventaris kantor	2.412.941.002	499.678.101	26.979.167	-	2.885.639.936	-	2.885.639.936	Office furnitures
Perabot kantor	506.017.431	74.736.516	-	-	580.753.947	-	580.753.947	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	92.780.528.100	30.190.170.297	259.180.985	-	122.711.517.412	-	122.711.517.412	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	309.378.361.994						306.856.968.480	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp 14.251.324.431 dan Rp 30.190.170.297, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets for June 30, 2024 and December 31, 2023, amounting to Rp 6,977,516,546 and Rp 30,190,170,297, respectively, which were allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	13.760.988.471	29.169.646.012	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	490.335.960	1.020.524.285	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	14.251.324.431	30.190.170.297	Total

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale and write-off of fixed assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan	-	286.520.000	Cost
Akumulasi penyusutan	-	259.180.985	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	27.339.015	Book value
Harga jual	-	239.729.730	Proceeds from sales
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	-	212.390.715	Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup telah mengasuransikan bangunan, instalasi, mesin, kendaraan dan peralatan pabrik Perusahaan terhadap seluruh risiko kerugian dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 228 milyar, EUR 18.714.760, US\$ 5.905.395 dan CNY 4.896.000 kepada PT Lippo General Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Wahana Tata (Desember 2023: Rp 228 milyar, EUR 18.717.760, US\$ 5.905.395 dan CNY 2.448.000 kepada PT Lippo General Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Wahana Tata).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap pada tahun 2023 dengan Laporan No. 00432/2.0118-00/PI/04/0463/1/XI/2023 tanggal 27 November 2023 oleh KJPP Iskandar dan Rekan yang ditandatangani oleh Adhitya Anindito. Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Penilaian kembali aset tetap untuk mesin, instalasi dan bangunan pada tanggal 30 September 2023 hanya untuk tujuan akuntansi sesuai dengan PSAK No.16 tentang "Aset Tetap" dan tidak ditujukan untuk tujuan pajak. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan biaya.

Nilai wajar bangunan ditentukan dengan pendekatan biaya yang mencerminkan biaya pelaku pasar untuk membangun aset yang penggunaannya dan umurnya dapat dibandingkan, disesuaikan dengan keusangan. Sedangkan, nilai wajar mesin ditentukan dengan pendekatan biaya yang mencerminkan biaya pelaku pasar untuk mengganti aset baru dikurangkan penyusutan.

Tidak ada perubahan teknik penilaian pada tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap diikhtisarkan sebagai berikut:

Jenis	Nilai Pasar/ Market Value	Nilai Buku Sebelum Revaluasi/ Book Value Before Revaluation	Penurunan Nilai/ Impairment	Types
Bangunan	68.937.000.000	70.180.199.138	(1.243.199.138)	Buildings
Mesin	180.648.800.000	194.767.161.880	(14.118.361.880)	Machinery
Jumlah	249.585.800.000	264.947.361.018	(15.361.561.018)	Total

11. FIXED ASSETS (continued)

Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets are presented as part of "Other Income (Expenses) - Net" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2024, the Group have insured buildings, installations, machinery, vehicles and equipments from all risk of loss with total coverage amounting to Rp 228 billion, EUR 18,714,760, US\$ 5,905,395 and CNY 4,896,000 with PT Lippo General Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Wahana Tata (December 2023: Rp 228 billion, EUR 18,714,760 and US\$ 5,905,395 and CNY 2,448,000 with PT Lippo General Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Wahana Tata).

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Furthermore, the Company carried out a revaluation of fixed assets in 2021 with Report No. 00432/2.0118-00/PI/04/0463/1/XI/2023 dated November 27, 2023 by KJPP Iskandar dan Rekan signed by Adhitya Anindito. The appraisal report is carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) which is determined based on the latest transaction under reasonable provisions and Bapepam-LK Regulation No. VIII.C.4 concerning guidelines for valuation and presentation of property valuation reports in the capital market. The revaluation of fixed assets for machineries, installations and buildings on September 30, 2023 is only for accounting purposes in accordance with PSAK No.16 regarding "Fixed Assets" and is not intended for tax purposes. Cost approach method were use in determining of fair value.

The fair value of the buildings was determined using the cost approach that reflects the cost to a market participant to construct assets of comparable utility and age, adjusted for obsolescence. Meanwhile, the fair value of the buildings was determined using the cost approach that reflects the cost to a market participant to replacement cost new assets less of depreciation.

There has been no change to the valuation technique during the year.

Surplus revaluation of fixed assets has been summarized as follows:

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi cadangan revaluasi aset tetap untuk 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	48.977.456.049	74.746.932.381
Penurunan revaluation aset tetap	-	(15.361.561.018)
Transfer saldo laba	-	(10.407.915.314)
Jumlah	48.977.456.049	48.977.456.049

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2045. Grup berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui berdasarkan praktik historis.

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

30 Juni/ June 30, 2024			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion
Bangunan	44% - 92%	15.745.518.283	2024
Mesin	20% - 42%	24.428.850	2024
Instalasi	14% - 20%	14.275.250	2024
Jumlah		15.784.222.383	Total
31 Desember/ December 31, 2023			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion
Bangunan	68% - 97%	7.768.158.097	2024
Mesin	80% - 95%	6.353.959.875	2024
Jumlah		14.122.117.972	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 8.631.569.339 dan Rp 8.527.420.809, yang terdiri dari bangunan, mesin, kendaraan dan peralatan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

The movement of reserves for revaluation of fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023. are as follows:

	Beginning balance
Loss on revaluation of fixed assets	(15.361.561.018)
Transfers to retained earnings	(10.407.915.314)
Total	48.977.456.049

As of June 30, 2024, certain fixed assets are pledged as collateral to the loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2045. The Group believes that such land rights can be renewed based on historical practices.

The details of assets under construction is as follows:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 8,631,569,339 and Rp 8,527,420,809, respectively, which consist of buildings, machines, vehicles and equipments.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence no writedown for impairment in asset values is necessary.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

30 Juni/ June 30, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bangunan	2.277.458.357	-	-	2.277.458.357
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	847.909.146	328.798.440	-	1.176.707.586
Nilai Buku Bersih	1.429.549.211			1.100.750.771

31 Desember/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bangunan	1.315.193.771	962.264.586	-	2.277.458.357
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	190.312.267	657.596.879	-	847.909.146
Nilai Buku Bersih	1.124.881.504			1.429.549.211

Beban penyusutan aset hak-guna untuk 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp 328.798.220 dan Rp 657.596.879, yang dibebankan pada akun Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26).

Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	994.270.329	676.537.824	Beginning balance
Penambahan	-	962.264.586	Additions
Penambahan bunga	-	72.134.584	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	-	(644.532.081)	Principal
Bunga	-	(72.134.584)	Interest
Saldo akhir	994.270.329	994.270.329	Total
Jangka pendek	498.225.530	498.225.530	Current
Jangka panjang	496.044.799	496.044.799	Non-current

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follows:

30 Juni/ June 30, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Cost</u>				
Buildings	2.277.458.357	-	-	2.277.458.357
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Buildings	1.176.707.586	-	-	1.176.707.586
Net Book Value	1.100.750.771			1.100.750.771

31 Desember/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Cost</u>				
Buildings	2.277.458.357	962.264.586	-	2.277.458.357
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Buildings	847.909.146	657.596.879	-	1.505.506.025
Net Book Value	1.429.549.211			1.429.549.211

Depreciation expense of right-of-use-assets for June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 164,399,220 and Rp 657,596,879, respectively, which were allocated in General and Administrative Expenses (Note 26).

Lease liabilities

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THRE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Tanah	-

Properti investasi merupakan tanah yang terletak di Desa Kutapohaci, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 43/2024 antara Perusahaan dan PT Kobin Keramik Indonesia, pada tanggal 22 Februari 2024 sepakat untuk melakukan transaksi jual beli atas properti investasi tersebut.

13. INVESTMENT PROPERTY

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	2.751.818.800	Land

Investment property consist of land located in Kutapohaci Village, Ciampel District, Karawang Regency, West Java.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 43/2024 between the Company and PT Kobin Keramik Indonesia, on February 22, 2024, the Company agreed to carry out a sale and purchase transaction for the investment property.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Uang jaminan	1.634.625.000
Lain - lain	93.185.500
Jumlah	1.727.810.500

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, uang jaminan merupakan jaminan pembayaran listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp 1.634.625.000 (Catatan 31).

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	1.634.625.000	Security deposits
	128.931.629	Other
Jumlah	1.763.556.629	Total

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the security deposits are a electricity deposit to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp 1,634,625,000 (Note 31).

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Rupiah	21.678.893.125
Euro	
(EUR 3.807 pada tahun 30 Juni 2024 dan EUR 4.646 pada tahun 31 Desember 2023)	66.828.287
Jumlah	21.745.721.412

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Belum jatuh tempo	17.009.071.947
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	4.663.508.116
31 - 60 hari	73.141.349
61 - 90 hari	-
> 90 hari	-
Jumlah	21.745.721.412

15. ACCOUNT PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	19.754.480.412	Rupiah
		Euro
(EUR 3,807 in June 30 2024 and EUR 4,646 in December 31,2023)	79.641.008	
Jumlah	19.834.121.420	Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	16.822.000.494	Not yet due
		Past due:
	2.996.763.354	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	15.357.572	61 - 90 days
	-	> 90 days
Jumlah	19.834.121.420	Total

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PENDAPATAN SEWA DITANGGUHKAN

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Kobin Keramik Industri untuk menyewakan sebidang tanah seluas 97.905 M² dengan nilai sebesar Rp 20.000.000.000, yang berlokasi di desa Kutapohaci, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, dengan jangka waktu sampai 31 Juli 2028.

Pada tanggal 22 Januari 2024, sehubungan dengan rencana penjualan tanah kepada PT Kobin Keramik Industri (Catatan 13) kedua pihak sepakat melakukan pemutusan kontrak sewa menyewa tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pendapatan sewa ditangguhkan sebesar Rp 1.333.333.335.

16. DEFERRED RENTAL INCOME

As on June 30, 2023, the Company signed a lease agreement with PT Kobin Keramik Industri to lease a plot of land measuring 97,905 M² with a value of IDR 20,000,000,000, located in Kutapohaci Village, Ciampel District, Karawang Regency, West Java, with a term until July 31, 2028.

On January 22, 2024, in connection with the planned sale of land to PT Kobin Keramik Industri (Notes 13) both parties agreed to terminate the rental contract. As of December 31, 2023, the balance of deferred rental income amounted Rp 1,333,333,335.

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak dan Pajak dibayar di Muka

Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	133.791.602
Pasal 22	17.196.300
Pasal 23	44.941.534
Pasal 4 (2)	5.355.794
Pasal 25	-
Pasal 26	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	1.407.203.584
Jumlah	1.608.488.814

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari Pajak Penghasilan Pasal 22 dan PPN sebesar Rp 1.071.928.606 pada tanggal 30 Juni 2024 dan terdiri dari PPN Masukan sebesar Rp 13.657.884 pada tanggal 31 Desember 2023.

17. TAXATION

a. Taxes Payable and Prepaid Tax

Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023
255.332.930
6.158.693
38.331.572
85.738.557
17.675.026
36.873.553
447.178.123
887.288.454

Income Taxes:

Article 21
Article 22
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Article 26

Value Added Tax (VAT) - Out

Total

Prepaid tax

Prepaid Tax consist of Income Taxes Article 22 and Value Added Tax (VAT) amounted to Rp 1,070,278,606 as of June 30, 2024 and consist of Value Added Tax (VAT) in amounted to Rp 13,657,884 as of December 31, 2023.

b. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Pajak kini	
Perusahaan	-
Entitas Anak	-
	-
Pajak tangguhan	
Perusahaan	-
Entitas Anak	-
	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	-

b. Income Tax Expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

31 Desember/ December 31, 2023
-
-
-
(127.874.199)
69.224.822
(58.649.377)
(58.649.377)

Current tax
Company
Subsidiary

Deferred tax
Company
Subsidiary

Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.288.993.327	(34.032.638.066)
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	6.311.434.435	6.556.291.994
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	7.600.427.762	(27.476.346.072)
Beda temporer		
Liabilitas Imbalan kerja	-	(3.885.074.535)
Aset tetap	-	2.025.456.663
Transaksi sewa	-	(18.056.989)
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	(11.361.136)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1.125.762.901
Lain-lain	-	182.026.738
Beda tetap		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(29.939.334.516)	(1.808.471.276)
Lain-lain	-	1.028.894.237
Taksiran laba (rugi fiskal) kena pajak Perusahaan	-	(28.837.169.469)

Perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-	-
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Pajak dibayar di muka (Pasal 22 dan 25)		
Perusahaan	806.538.754	806.538.754
Entitas Anak	159.095.358	159.095.358
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	965.634.112	965.634.112
Jumlah taksiran utang (klaim) pajak penghasilan		
Perusahaan	(806.538.754)	(806.538.754)
Entitas Anak	(159.095.358)	(159.095.358)

17. TAXATION (continued)

A reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

b. Income Tax Expenses (continued)

Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income (loss) of Subsidiary before income tax expense - net
Income (loss) before income tax expense - Company
Temporary differences
Employee benefits liabilities
Fixed assets
Lease transactions
Allowance for impairment of other receivables
Allowance for impairment of inventories
Others
Permanent differences
Income already subjected to final tax
Others
Estimated taxable income (fiscal losses) of the Company

Computation of estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) are as follows:

Estimated taxable income (rounded off)
Company
Subsidiary
Income tax expense - current year
Company
Subsidiary
Prepayments of income taxes (Articles 22 and 25)
Company
Subsidiary
Total prepayments of income taxes
Total estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund)
Company
Subsidiary

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Taksiran klaim pajak penghasilan	<u>965.634.112</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba rugi sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.288.993.327
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	<u>6.311.434.435</u>
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	<u>7.600.427.762</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	-
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	-
Pengaruh pajak atas beda tetap	(29.939.334.516)
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	-
Penyesuaian saldo aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	-
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	-
Perusahaan	-
Entitas Anak	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>-</u>

17. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses (continued)

Estimated claim for income tax refund as of the consolidated statement of financial position date consist of claim for fiscal year as follows:

31 Desember/ December 31, 2023
<u>965.634.112</u>

Estimated claim
for income tax refund

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income (loss) before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023

Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss (income) of Subsidiary before income tax expense - net
Income (loss) before income tax expense - Company
Income tax expense (benefit) computed using the prevailing tax rate
Tax losses in which deferred tax benefit was not recognized
Tax effect of permanent differences
Prior year deferred tax adjustments
Adjustment on deferred tax balance - changes in tax rate
Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Company
Subsidiary
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THRE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2023, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak 30 Juni 2024, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses (continued)

The computation of estimated taxable income of 2023, in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

The computation of estimated taxable income of June 30, 2024, becomes preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

c. Deferred tax assets (liabilities) - net

The deferred tax assets (liabilities) effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

30 Juni/ June 30, 2024

	Saldo awal/ Beginning, Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					Company
Aset tetap	4.042.184.636	-	-	4.042.184.636	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1.296.246.978	-	-	1.296.246.978	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	7.712.331	-	-	7.712.331	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	-	-	-	-	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	356.255.995	-	-	356.255.995	Allowance for impairment of inventories
Sewa	(13.421.410)	-	-	(13.421.410)	Lease
Lain-lain	1.698.340.878	-	-	1.698.340.878	Other
Jumlah	7.387.319.408	-	-	7.387.319.408	Total
Entitas Anak					Subsidiary
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	68.126.542	-	-	68.126.542	Allowance for impairment of trade receivables
Sewa	(2.854.276)	-	-	(2.854.276)	Lease
Jumlah	65.272.266	-	-	65.272.266	Total
Bersih	7.452.591.674	-	-	7.452.591.674	Net

31 Desember/ December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning, Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					Company
Aset tetap	3.596.584.170	445.600.466	-	4.042.184.636	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1.249.127.632	(854.716.398)	901.835.744	1.296.246.978	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	7.712.331	-	-	7.712.331	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	2.499.450	(2.499.450)	-	-	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	108.588.157	247.667.838	-	356.255.995	Allowance for impairment of inventories
Sewa	(9.448.872)	(3.972.538)	-	(13.421.410)	Lease
Lain-lain	1.863.633.582	40.045.882	(205.338.586)	1.698.340.878	Other
Jumlah	6.818.696.450	(127.874.200)	696.497.158	7.387.319.408	Total
Entitas Anak					Subsidiary
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	68.126.542	-	68.126.542	Allowance for impairment of trade receivables
Sewa	(3.952.557)	1.098.281	-	(2.854.276)	Lease
Jumlah	(3.952.557)	69.224.823	-	65.272.266	Total
Bersih	6.814.743.893	(58.649.377)	696.497.158	7.452.591.674	Net

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THRE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.619.309.681
Gas	3.575.672.750
Proyek baru	5.186.337.395
Listrik	1.345.384.682
Bunga	-
Mesin	6.788.603.331
Lain-lain	1.530.213.710
Jumlah	28.045.521.549

18. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	7.859.737.794	Salaries and employee benefits
	3.548.831.647	Gas
	2.597.825.540	New project
	1.395.993.479	Electric
	400.905.522	Interest
	-	Machinery
	6.904.876.848	Others
Jumlah	22.708.170.830	Total

19. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Utang bank jangka pendek

	30 Juni/ June 30, 2024
Kredit rekening koran	
PT Bank Central Asia Tbk	66.289.300.504
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.005.595.032
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Term loan revolving	
PT Bank Central Asia Tbk	24.999.889.000
Jumlah	98.294.784.536

19. BANK LOANS

The details of this account are as follows:

Short-term bank loans

	31 Desember/ December 31, 2023	
	73.813.161.056	Overdraft
	6.068.207.524	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
		Term loan revolving
	24.998.866.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	104.880.234.580	Total

Utang bank jangka panjang

	30 Juni/ June 30, 2024
PT Bank Central Asia Tbk	
Kredit Investasi 1	22.203.465.152
Kredit Investasi 2	13.622.334.181
Kredit Investasi 3	4.151.537.608
Kredit Investasi 4	37.973.218.533
Jumlah	77.950.555.474

Long-term bank loans

	31 Desember/ December 31, 2023	
	24.181.259.676	PT Bank Central Asia Tbk
	15.310.719.637	Investment Credit 1
	3.754.174.464	Investment Credit 2
	27.921.119.535	Investment Credit 3
		Investment Credit 4
Jumlah	71.167.273.312	Total

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(12.640.199.002)
Bagian utang jangka panjang	65.310.356.472

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan Beberapa Perubahan Perjanjian Kredit:

1. PPJS 00450 tanggal 19-02-2024
2. Pemberitahuan Pemberian Kredit 00974/SLJ-KOM/2024 tanggal 06-05-2024
3. Perpanjangan Sementara 01263 tanggal 17-05-2024
4. Perubahan Perjanjian Kredit 01330 tanggal 31-05-2024
5. Perpanjangan Sementara 01511 tanggal 14-06-2024

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari bank BCA yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (PRK) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 90.000.000.000 jatuh tempo sampai dengan 22 Juli 2024 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.
- b. Fasilitas *Time Loan Revolving* (TLF) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000, dengan jangka waktu sampai tanggal 22 Juli 2024 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.
- c. Fasilitas Kredit Multi 2 (Bank Garansi (BG) dan *Forex Line*(forex)) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 1.500.000 jatuh tempo sampai dengan 22 Juli 2024.
- d. Fasilitas Kredit Investasi 1 (KI 1) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 27.328.000 jangka waktu sampai tanggal 22 Februari 2029 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.
- e. Fasilitas Kredit Investasi 2 (KI 2) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 17.997.000 jangka waktu sampai tanggal 22 Desember 2027 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.
- f. Fasilitas Kredit Investasi 3 (KI 3) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 4.406.000 jangka waktu sampai tanggal 5 Mei 2031 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%. *Availability Period* maksimal sampai dengan 31 Mei 2024.
- g. Fasilitas Kredit Investasi 4 (KI 4) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 40.128.000 jangka waktu sampai tanggal 5 Mei 2031 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%. *Availability Period* maksimal sampai dengan 22 Agustus 2024.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jl. Inspeksi Tarum Barat 5 Desa Kutapohaci, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dan mesin yang dibiayai Fasilitas Kredit Investasi 1 dan Kredit Investasi 3 (Catatan 11).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari Bank CIMB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 7.300.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja

19. BANK LOANS (continued)

	Less:
	Current maturities of long term-bank loans
(9.551.889.525)	
61.615.383.787	Non-current maturities of long term loan

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on some Changes of Credit Agreement:

1. PPJS 00450 dated 2024-02-19
2. Credit Grant Notification 00974/slk-kom/2024 dated 2024-05-06
3. Temporary Extension 01263 dated 2024-05-17
4. Changes of Credit Agreement 01330 dated 2024-05-31
5. Temporary Extension 01511 dated 2024-06-14

The Company obtained some loan facility from BCA bank consisting of:

- a. Bank Overdraft Facility (Overdraft) Facility with a maximum facility amounting to Rp 90,000,000,000, with term until July 22, 2024 and bears annual interest rate of 7%.
- b. Time Revolving Loan (TLF) Facility with a maximum facility amounting to Rp 45,000,000,000, with term until July 22, 2024 and bears annual interest rate of 7%.
- c. Multi 2 (Bank Guarantee (BG) and (Forex Line (forex) facility with a maximum facility amounting to US\$ 1,500,000, with term until July 22, 2024.
- d. Credit Investment 1 (KI 1) with a maximum facility amounting to Rp 27,328,000,000, with term until February 22, 2029 and bears annual interest rate of 7%.
- e. Credit Investment 2 (KI 2) and with a maximum facility amounting to Rp 17,997,000,000, with term until December 22, 2027 and bears annual interest rate of 7%.
- f. Credit Investment 3 (KI 3) with a maximum facility amounting to Rp 4,406,000,000, with term until May 5, 2031 and bears annual interest rate of 7%. Maximum Availability Period until May 31, 2024.
- g. Credit Investment 4 (KI 4) with a maximum facility amounting to Rp 40,128,000,000, with term until May 5, 2031 and bears annual interest rate of 7%. Maximum Availability Period until May 31, 2024.

Those facilities are collateralized by the Company's land and building located in Jl. Inspeksi Tarum Barat 5, Kutapohaci Village, Ciampel District, Karawang Regency, West Java and machine to be financed by the Credit Investment Facilities 1 and 3 (Note 11).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

Based on Credit Agreement dated January 29, 2024, the Company obtained Bank Overdraft facility (PRK) from Bank CIMB with maximum facility amounting to Rp 7,300,000,000 for general working capital purposes.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 Januari 2025 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 8%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No 2646/Ancol milik Johan Silitonga (pihak berelasi) yang terletak di Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

20. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Siti - B&T Group S.p.A	37.938.975.212	37.043.055.034
Lain-lain	556.192.953	608.065.030
Jumlah	38.495.168.165	37.651.120.064
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(38.495.168.165)	(34.617.899.103)
Bagian utang jangka panjang	-	3.033.220.961

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pembelian Mesin dalam mata uang Euro Eropa dari Siti - B&T Group S.p.A dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar EUR 3.592.223. Jangka waktu pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 28 Februari 2025 berdasarkan berita acara serah terima penyelesaian mesin.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas tersebut sebesar EUR 2.161.266 atau masing-masing setara dengan Rp 38.495.168.165 dan Rp 37.043.055.034.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing No. 0029/PSAK/KKA.AB/I/24 tanggal 18 Januari 2024, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6,96% (2022: 6,49%) per tahun/per year	:
Referensi tingkat kematian	:	TMI-IV-2019	:
Umur pensiun	:	55 tahun/years	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	3%	:
Tingkat kecacatan	:	6% x TMI-IV-2019	:

Analisis liabilitas diestimasi atas liabilitas imbalan kerja yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

The term of loan facility is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to January 30, 2025 with annual interest rate of 8%.

Those facility is collateralized Building Right Titles No 2646/Ancol by Johan Silitonga's (a related party) located in Ancol Village, Pademangan District, North Jakarta, Province of DKI Jakarta.

20. OTHER PAYABLES

The details of this account are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Siti - B&T Group S.p.A	37.938.975.212	37.043.055.034	Siti - B&T Group S.p.A
Lain-lain	556.192.953	608.065.030	Others
Jumlah	38.495.168.165	37.651.120.064	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(38.495.168.165)	(34.617.899.103)	Current maturities of long-term loan
Bagian utang jangka panjang	-	3.033.220.961	Non-current maturities of long-term loan

On May 6, 2019, the Company obtained a Machine Credit facility in Euro from Siti - B&T Group S.p.A with maximum facility amounting to EUR 3,592,223. The term of the loan facility is due on February 28, 2025 based on the minutes of the handover of machine completion.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of this facility amounted to EUR 2,161,266 or equivalent to Rp 38,495,168,165 and Rp 37,043,055,034, respectively.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group record the employee benefits liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023, based on the actuarial calculation prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, an independent actuary, which report No. 0029/PSAK/KKA.AB/I/24 dated January 18, 2024, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Tingkat diskonto	:	6,96% (2022: 6,49%) per tahun/per year	:	Discount rate
Referensi tingkat kematian	:	TMI-IV-2019	:	Disability rate
Umur pensiun	:	55 tahun/years	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	3%	:	Annual salary increase rate
Tingkat kecacatan	:	6% x TMI-IV-2019	:	Mortality rate

Analysis of employee benefits liabilities which is presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Liabilitas imbalan kerja

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	6.362.845.879	5.892.031.720
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	6.362.845.879	5.892.031.720

Present value of employee benefits obligation

Estimated liabilities recognized in consolidated statements of financial position

b. Beban imbalan kerja karyawan

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya jasa kini	350.118.802	700.237.605
Biaya bunga	184.246.325	368.492.651
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	534.365.127	1.068.730.256

Current service costs
Interest cost

Employee benefits expenses for current year

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	5.892.031.720	5.677.852.873
Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan tahun berjalan	534.365.130	1.068.730.256
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(63.550.971)	(4.953.804.791)
Penghasilan komprehensif lain	-	4.099.253.382
Saldo akhir	6.362.845.879	5.892.031.720

c. The movements in the present value of the employee benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense (income) for current year
Payment of employees for current year
Other comprehensive income

Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

22. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sesuai Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The details of shares ownership of the Company as of June 30, 2024 and December 31, 2023, based on the records maintained by the Company's Share Registrar are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Tancorp Bangun Indonesia	752.636.700	62,55%	75.263.670.000	PT Tancorp Bangun Indonesia
PT Marissi Idola Sumber Sejahtera	241.300.000	20,05%	24.130.000.000	PT Marissi Idola Sumber Sejahtera
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan 5%)	209.363.519	17,40%	20.936.351.900	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.203.300.219	100,00%	120.330.021.900	Total

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THRE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah/ Total	Shareholder
<u>Direktur Utama</u> Johan Silitonga	43.800.000	3,640%	4.380.000.000	<u>President Director</u> Johan Silitonga

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Grup akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau menggunakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur pemodaln yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pinjaman	176.245.340.010	176.047.507.892
Dikurangi: kas dan setara kas dan investasi jangka pendek	2.177.532.858	920.556.919
Pinjaman neto	174.067.807.152	175.126.950.973
Ekuitas	201.963.947.919	200.674.954.592
Rasio pinjaman neto terhadap modal	86,19%	87,27%

22. CAPITAL STOCK (continued)

The Company's Commissioners and Directors who owns shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Group will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during years ended June 30, 2024 and December 31, 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.

The gearing ratio as at June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Debt
Less: cash and cash equivalents and short-term investments
Net debt
Equity
Net debt to equity ratio

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Agio saham:	
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	20.400.000.000
Peningkatan modal saham yang berasal dari konversi utang	1.080.000.000
Sub-Jumlah	21.480.000.000
Pengampunan pajak	21.460.499.142
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2q)	(2.080.629.447)
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	19.272
Jumlah	40.859.888.967

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid in capital as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Additional paid-in capital:	
Initial public offering (Note 1b)	
Increase in share capital from debt conversion	
Sub-Total	
Tax amnesty	
Share issuance cost (Note 1b and 2q)	
Additional paid-in capital from exercising warrants	
Total	

24. PENDAPATAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Pihak ketiga	103.760.288.322

24. REVENUE

The details of this account are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	
	96.862.289.302	Thrid parties

Grup memperoleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk pengalihan barang sepanjang waktu dan pada waktu tertentu untuk lini produk utama berikut. Pengungkapan pendapatan menurut lini produk konsisten dengan informasi pendapatan yang diungkapkan untuk setiap segmen dilaporkan berdasarkan PSAK 5 (Catatan 30).

The Group derives its revenue from contracts with customers for the transfer of goods over time and at a point in time in the following major product lines. The disclosure of revenue by product line is consistent with the revenue information that is disclosed for each reportable segment under PSAK 5 (Note 30).

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
Keramik Lantai	92.457.730.638	93.451.122.853	Floor Tiles
Keramik Dinding	10.881.033.009	2.731.512.293	Wall Tiles
Lain-lain	421.524.675	679.654.156	Others
Jumlah	103.760.288.322	96.862.289.302	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023
Bahan baku yang digunakan	31.788.341.357	32.841.504.182
Beban tenaga kerja langsung	9.646.866.779	13.719.969.091
Beban <i>overhead</i> pabrik	62.150.760.174	53.098.023.548
Jumlah beban produksi	103.585.968.310	99.659.496.821

25. COST OF REVENUE

The details of this account are as follows:

Raw materials used	
Direct labor cost	
Factory overhead cost	
Total production expenses	

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2024
Barang dalam proses	
Persediaan awal	1.091.968.046
Persediaan akhir	(1.092.932.051)
Harga pokok produksi	103.585.004.305
Barang jadi	
Persediaan awal	70.610.317.448
Persediaan akhir	(63.716.690.220)
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	110.478.631.533

25. COST OF REVENUE (continued)

	30 Juni/ June 30, 2023	
Work in process		
Beginning inventories	1.574.705.647	
Ending inventories	(3.554.150.795)	
Cost of production	97.680.051.673	
Finished goods		
Beginning inventories	71.804.008.355	
Ending inventories	(76.897.258.310)	
Total Cost of Revenue	92.586.801.718	

26. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Beban Penjualan	
Ongkos angkut	4.019.370.188
Promosi	423.611.760
Pemasaran	2.230.396.411
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	30.697.370
Jumlah Beban Penjualan	6.704.075.729

26. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	
Selling Expenses		
Freight	6.777.053	
Promotion	-	
Marketing	-	
Others (each below Rp 100 million)	103.630	
Total Selling Expenses	6.880.683	

Beban Umum dan Administrasi

Gaji	4.289.403.775
Jasa profesional	505.752.623
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	534.365.130
Penyusutan (Catatan 11)	490.355.960
Pajak	1.498.486.440
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	328.798.440
Perjalanan dinas	180.526.095
Bensin, tol dan parkir	254.666.142
Iuran keanggotaan	131.530.037
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7.844.776
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	456.192.093
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	8.677.921.509

General and Administrative Expenses

Salaries	4.035.459.860
Professional fees	844.392.318
Employee benefits (Note 21)	147.153.666
Depreciation (Note 11)	482.694.081
Taxes	362.083.990
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)	328.798.440
Business travelling	274.812.570
Gas, tolls, and parking	169.326.985
Membership fee	105.780.040
Allowance for impairment of trade receivables	163.959.337
Others (each below Rp 100 million)	348.086.552
Total General and Administrative Expenses	7.262.547.839

27. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Selisih kurs - bersih	(851.406.740)
Administrasi bank	(124.276.644)
Pendapatan bunga	56.018.181
Laba penjualan properti investasi	29.883.316.335
Pendapatan (beban) Lain-lain - Bersih	28.963.651.132

27. MISCELLANEOUS – NET

The details of this account are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	
Foreign exchange differential - net	982.742.330	
Bank administration	(180.259.496)	
Interest income	87.702.278	
Gain on sale of property investment	-	
Other income (expenses) - Net	890.185.112	

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THRE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.292.149.044	(6.280.428.141)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.203.300.219	1.203.300.219
Laba (rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,07	(5,22)

28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earning (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

Profit (loss) for the year attributable to equity holders of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding

Earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent company

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing Foreign Currency	30 Juni/ June 30, 2024
<u>Aset</u>		
Kas dan bank		
Dolar Amerika Serikat	US\$	8.364
Euro Eropa	EUR	538
Yuan China	CNY	8.100
Investasi		
Dolar Amerika Serikat	US\$	70.700
Jumlah		1.326.059.863
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
Euro Eropa	EUR	3.807
Utang lain-lain		
Euro Eropa	EUR	2.161.266
Jumlah		38.005.803.499
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing		36.679.743.636

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 the Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

Assets

Cash on hand and in banks

 United States Dollar

 Euro

 Yuan

Investment

 United States Dollar

Total

Liabilities

Trade payables

 Euro

Other payables

 Euro

Total

Net Liabilities in Foreign Currencies

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Aset</u>		
Kas dan bank		
Dolar Amerika Serikat	US\$	7.072
Euro Eropa	EUR	554
Investasi		
Dolar Amerika Serikat	US\$	70.700
Jumlah		1.208.400.069
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
Euro Eropa	EUR	4.646
Utang lain-lain		
Euro Eropa	EUR	2.161.266
Jumlah		37.122.696.042
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing		35.914.295.973

Assets

Cash on hand and cash in banks

 United States Dollar

 Euro

Investment

 United States Dollar

Total

Liabilities

Trade payables

 Euro

Other payables

 Euro

Total

Net Liabilities in Foreign Currencies

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 23 Juli 2024 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Yuan China yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 16.228, EUR 1 = Rp 17.667 dan CNY 1 = 2.231.

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As of July 23, 2024 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar and European Euro, Chinese Yuan published by Bank Indonesia are US\$ 1 = Rp 16,228, EUR = Rp 17,667 and CNY 1 = 2,231.

30. INFORMASI SEGMENT

Seluruh penjualan bersih konsolidasian adalah penjualan produk berasal dari Grup. Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan produk. Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

All of the consolidated net sales is derived from sales of Group. The primary segment of the Group is classified based on product. Information concerning the primary segment is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Keramik Lantai/ Floor Tiles	Keramik Dinding/ Wall Tiles	Lain-Lain/ Others	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN BERSIH					NET REVENUE
Pihak ketiga	92.457.730.638	10.881.033.009	421.524.675	103.760.288.322	Third parties
Jumlah pendapatan bersih	92.457.730.638	10.881.033.009	421.524.675	103.760.288.322	Total net revenue
Beban pokok penjualan	(98.581.684.279)	(11.896.947.254)	-	(110.478.631.533)	Cost of goods sold
HASIL					MARGIN
Hasil segmen (laba (rugi) bruto)	(6.123.953.641)	(1.015.914.245)	421.524.675	(6.718.343.211)	Segment margin (gross profit (loss))
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(6.704.075.729)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(8.677.921.509)	Unallocated general and administrative expenses
Lain-lain - bersih				23.389.333.776	Other expenses - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				1.288.993.327	Gain before income tax expense
Beban pajak penghasilan				-	Income tax expenses
Laba tahun berjalan				1.288.993.327	Gain for the year
Persediaan				76.649.290.225	Inventories
Aset tidak dapat dialokasikan				398.812.013.852	Unallocated assets
Jumlah aset				475.461.304.077	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				273.497.356.158	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				273.497.356.158	Total liabilities
Penambahan aset tetap				23.376.229.586	Addition of fixed assets
Penyusutan				14.251.344.431	Depreciation

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/ June 30, 2023				
	Keramik Lantai/ Floor Tiles	Keramik Dinding/ Wall Tiles	Lain-Lain/ Others	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN BERSIH					NET REVENUES
Pihak ketiga	93.451.122.853	2.731.512.293	679.654.156	96.862.289.302	Third parties
Jumlah pendapatan bersih	93.451.122.853	2.731.512.293	679.654.156	96.862.289.302	Total net revenues
Beban Pokok Penjualan	(90.274.425.263)	(2.312.376.455)	-	(92.586.801.718)	Total net revenues
HASIL					MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	3.176.697.590	419.135.838	679.654.156	4.275.487.584	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(6.880.683)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi				(7.262.547.839)	Unallocated general and
tidak dapat dialokasikan					administrative expenses
Lain-lain - bersih				(3.285.034.412)	Other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				(6.278.975.350)	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				-	Income tax expenses
Laba tahun berjalan				(6.278.975.350)	Income for the year
Persediaan				89.339.550.831	Inventories
Aset tidak dapat dialokasikan				375.341.901.863	Unallocated assets
Jumlah aset				464.681.452.694	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				218.438.465.791	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				218.438.465.791	Total liabilities
Penambahan aset tetap				9.053.527.868	Addition of fixed assets
Penyusutan				15.468.164.189	Depreciation

31. PERJANJIAN PENTING

a. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)

Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual-Beli Gas Pelanggan Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik dengan PGN No. 034200.PK/HK.02/RD1KRW/2023 di Desa Kuta Pohaci Kecamatan Citampel BTB 6A, Karawang 41361, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2028.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan menyerahkan Bank Garansi (Catatan 19).

b. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PLN)

Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual-Beli Tenaga Listrik dengan PLN No. 0654.PJ/AGA.04.01/F02100000/2023 di Desa Kuta Pohaci Kecamatan Citampel BTB 6A, Karawang 41361. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 19 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan menyerahkan uang jaminan sebesar Rp 1.634.625.000 (Catatan 14).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)

On March 15, 2013, the Company conducted into a Sale-Purchase Agreement for Gas Manufacturing and Power Generation Industry Customers with PGN No. 034200.PK/HK.02/RD1KRW/2023 in Kuta Pohaci Village, Citampel BTB 6A District, Karawang 41361, where the latest were extended up to March 31, 2028.

Based on the agreement, the Company required to submit bank guarantee (Note 19).

b. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PLN)

On October 29, 2015, the Company conducted into a Sale-Purchase Agreement for Electricity with PLN No. 034200.PK/HK.02/RD1KRW/2023 in Kuta Pohaci Village, Citampel BTB 6A District, Karawang 41361. The agreement, which was last renewed on December 19, 2023.

Based on the agreement, the Company is required to submit security deposit amounted to Rp 1,634,625,000 (Note 14).

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THRE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. MANAJEMEN RISIKO

Grup tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Grup. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit.

32. THE RISK MANAGEMENT

The Group can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the Group's operating activities. The objectives of risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk factors

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, and other financial instruments. Credit risk arises from cash on hand and in banks, time deposit, account receivables, other receivables, and investments.

Credit risk arises from account receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

The table below details the credit quality of the Group financial assets as well as maximum exposure to credit.

30 Juni/ June 30, 2024							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih Dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	2.177.532.858	-	-	-	-	2.177.532.858	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	45.182.686.597	9.261.628.056	4.688.501.339	1.929.910.285	1.839.525.108	62.902.251.385	Trade receivables
Piutang lain-lain	258.265.500	-	-	-	-	258.265.500	Other receivables
Investasi	-	-	-	-	2.003.560.100	2.003.560.100	Investments
Jumlah	47.618.484.956	9.261.628.056	4.688.501.339	1.929.910.285	3.843.085.208	67.341.609.843	Total

31 Desember/ December 31, 2023							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih Dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	920.556.919	-	-	-	-	920.556.919	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	31.992.975.780	16.503.561.084	3.939.675.810	230.735.000	120.146.995	52.787.094.666	Trade receivables
Piutang lain-lain	567.551.419	-	-	-	-	567.551.419	Other receivables
Investasi	-	-	-	-	1.945.169.600	1.945.169.600	Investments
Jumlah	33.481.084.118	16.503.561.084	3.939.675.810	230.735.000	2.065.316.595	56.220.372.607	Total

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity Risk

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

The following tables detail the Group remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay.

The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

30 Juni/ June 30, 2024								
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	Nilai tercatat/ Carrying amount
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	-	21.672.580.063	73.141.349	-	-	-	21.745.721.412	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	38.495.168.165	-	-	-	38.495.168.165	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	28.045.521.549	-	-	-	-	28.045.521.549	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	7,00 - 7,25%	-	98.294.784.536	-	-	-	98.294.784.536	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	7,00%	2.045.911.480	10.594.287.527	13.553.960.015	38.012.150.301	13.744.246.150	77.950.555.473	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6,40%	-	498.225.530	496.044.799	-	-	994.270.329	Lease liabilities
Total		51.764.013.092	147.955.607.107	14.050.004.814	38.012.150.301	13.744.246.150	265.526.021.464	Total
31 Desember/ December 31, 2023								
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	Nilai tercatat/ Carrying amount
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	-	19.818.763.848	15.357.572	-	-	-	19.834.121.420	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	34.617.899.103	3.033.220.961	-	-	37.651.120.064	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	22.708.170.830	-	-	-	-	22.708.170.830	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	7,25% - 8,00%	-	104.880.234.580	-	-	-	104.880.234.580	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	7,00%	-	9.551.889.525	11.787.721.677	36.183.287.952	13.644.374.158	71.167.273.312	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6,40%	-	527.777.777	527.777.777	-	-	1.055.555.554	Lease liabilities
Total		42.526.934.678	149.593.158.557	15.348.720.415	36.183.287.952	13.644.374.158	257.296.475.760	Total

c. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Grup. Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

c. Interest Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans it has obtained. The Group performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

30 Juni/ June 30, 2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>			<u>Floating rate</u>	
Kas di bank	2.119.381.757	-	2.119.381.757	Cash in banks
<u>Suku bunga tetap</u>				<u>Fixed rate</u>
Investasi	-	2.003.560.100	2.003.560.100	Investments
Utang bank jangka pendek	(98.294.784.536)	-	(98.294.784.536)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(12.640.199.002)	-	(12.640.199.002)	Bank loan
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt - net of current maturities
Utang bank	-	(65.310.356.472)	(65.310.356.472)	Bank loan
Liabilitas sewa	(498.225.530)	(496.044.799)	(994.270.329)	Lease liabilities
Jumlah	(109.313.827.311)	(63.802.841.171)	(173.116.668.482)	Total

31 Desember/ December 31, 2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>			<u>Floating rate</u>	
Kas di bank	878.861.185	-	878.861.185	Cash in banks
<u>Suku bunga tetap</u>				<u>Fixed rate</u>
Investasi	-	1.945.169.600	1.945.169.600	Investments
Utang bank jangka pendek	(104.880.234.580)	-	(104.880.234.580)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(9.551.889.525)	-	(9.551.889.525)	Bank loan
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang Bank	-	(61.615.383.787)	(61.615.383.787)	Long-term debt - net of current maturities
Liabilitas sewa	(498.225.530)	(496.044.799)	(994.270.329)	Bank Loan
				Lease liabilities
Jumlah	(114.051.488.450)	(60.166.258.986)	(174.217.747.436)	Total

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan, sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Grup tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Grup yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Interest Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rate on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

Fair value of financial instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December, 31 2023 and 2022, are as follows:

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	2.177.532.858	2.177.532.858
Piutang usaha - bersih	62.549.684.461	62.549.684.461
Piutang lain-lain - pihak ketiga	258.265.500	258.265.500
Jumlah aset keuangan lancar	64.985.482.819	64.985.482.819
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Investasi	2.003.560.100	2.003.560.100
Aset tidak lancar lainnya	1.727.810.500	1.727.810.500
Jumlah aset keuangan tidak lancar	3.731.370.600	3.731.370.600
Jumlah Aset Keuangan	68.716.853.419	68.716.853.419
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	98.294.784.536	98.294.784.536
Utang usaha	21.745.721.413	21.745.721.413
Beban masih harus dibayar	28.045.521.549	28.045.521.549
Pendapatan sewa ditangguhkan	-	-
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	12.640.199.002	12.640.199.002
Utang lain-lain	38.495.168.165	38.495.168.165
Liabilitas sewa	498.225.530	498.225.530
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	199.719.620.195	199.719.620.195
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	65.310.356.472	65.310.356.472
Utang lain-lain	-	-
Liabilitas sewa	496.044.799	496.044.799
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	65.806.401.271	65.806.401.271
Jumlah Liabilitas Keuangan	265.526.021.466	265.526.021.466

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Current Financial Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables - net
Other receivables - third parties
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Investments
Other non-current assets
Total non-current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Deferred rental income
Current maturities of long-term debts
Bank loan
Other payables
Lease liabilities
Total current financial liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Long-term debts - net of current maturities
Bank loan
Other payables
Lease liabilities
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

31 Desember/ 31 Desember, 2023

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	920.556.919	920.556.919
Piutang usaha - bersih	52.787.094.669	52.787.094.669
Piutang lain-lain - pihak ketiga	567.551.419	567.551.419
Jumlah aset keuangan lancar	54.275.203.007	54.275.203.007
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Investasi	1.945.169.600	1.945.169.600
Aset tidak lancar lainnya	1.763.556.629	1.763.556.629
Jumlah aset keuangan tidak lancar	3.708.726.229	3.708.726.229
Jumlah Aset Keuangan	57.983.929.236	57.983.929.236

Current Financial Assets
Cash on hand and cash in banks
Trade receivables - net
Other receivables - third parties
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Investments
Other non-current assets
Total non-current financial assets
Total Financial Assets

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	104.880.234.580	104.880.234.580
Utang usaha	19.834.121.420	19.834.121.420
Beban masih harus dibayar	22.708.170.830	22.708.170.830
Pendapatan sewa ditangguhkan	1.333.333.335	1.333.333.335
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang Bank	9.551.889.525	9.551.889.525
Utang lain-lain	34.617.899.103	34.617.899.103
Liabilitas sewa	498.225.530	498.225.530
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	193.423.874.323	193.423.874.323
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang Bank	61.615.383.787	61.615.383.787
Utang lain-lain	3.033.220.961	3.033.220.961
Liabilitas sewa	496.044.799	496.044.799
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	65.144.649.547	65.144.649.547
Jumlah Liabilitas Keuangan	258.568.523.870	258.568.523.870

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

Nilai wajar utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Current Financial Liabilities		
Short-term bank loans	104.880.234.580	104.880.234.580
Trade payables	19.834.121.420	19.834.121.420
Accrued expenses	22.708.170.830	22.708.170.830
Deferred rental income	1.333.333.335	1.333.333.335
Current maturities of long-term debts		
Bank Loan	9.551.889.525	9.551.889.525
Other payables	34.617.899.103	34.617.899.103
Lease liabilities	498.225.530	498.225.530
Total current financial liabilities	193.423.874.323	193.423.874.323
Non-Current Financial Liabilities		
Long-term debts - net of current maturities		
Bank Loan	61.615.383.787	61.615.383.787
Other payables	3.033.220.961	3.033.220.961
Lease liabilities	496.044.799	496.044.799
Total non-current financial liabilities	65.144.649.547	65.144.649.547
Total Financial Liabilities	258.568.523.870	258.568.523.870

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash on hand and in banks, time deposit, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Fair value of long-term bank loan approximated their carrying value because their interest rates are frequently repriced.

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) reasonably approximate their carrying amounts.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 and 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka Panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *The amendments to PSAK 73 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback.*
- *The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants.*
- *Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".*

Effective beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74 "Insurance Contracts".*
- *The amendments to PSAK 74 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.*

The Group are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.